

**PENGUATAN UMKM DI KELURAHAN JINGGLONG DUSUN BENING:  
PENDAMPINGAN NIB, SERTIFIKASI HALAL, DAN *DIGITAL MARKETING*  
MELALUI WHATSAPP BUSINESS**

**Nuryanti<sup>1</sup>, Muhammad Fahmi Ahsan<sup>2</sup>, Nanda Indra Bayu I.<sup>3</sup>, Satriawan Heri Nuryanto<sup>4</sup>,  
Krisna Patria Bhakti<sup>5</sup>, Doni Prasetyo<sup>6</sup>, Johan Abdi Surya<sup>7</sup>**

<sup>1-7</sup>Universitas Islam Balitar

*\*E-mail coresponding author: nur41954@gmail.com*

**Abstrak**

Artikel ini membahas upaya penguatan UMKM di Kelurahan Jingglong, Dusun Bening melalui program KKN. Fokus utama program adalah pendampingan pendaftaran NIB dan sertifikasi halal, serta pelatihan pemasaran digital menggunakan WhatsApp Business. Pendampingan pendaftaran NIB dan sertifikasi halal bertujuan mempermudah akses pasar dan memenuhi regulasi bisnis. Melalui kolaborasi dengan UMKM lokal, program KKN berhasil meningkatkan kepercayaan diri pemilik UMKM dan memperluas akses pasar mereka. Sosialisasi pelatihan pemasaran via WhatsApp Business memberikan pemilik UMKM pengetahuan dan keterampilan dalam pemasaran digital sebagai upaya dalam peningkatan dalam kehadiran online UMKM dan perluasan jangkauan pelanggan. Hasil penelitian ini menggarisbawahi kontribusi positif program KKN dalam penguatan UMKM dan pertumbuhan ekonomi lokal. Artikel ini memberikan wawasan tentang upaya penguatan UMKM melalui pendekatan berbasis masyarakat.

**Kata Kunci :** Desa, KKN, UMKM.

**Abstract**

*This article discusses efforts to strengthen MSMEs in Jingglong Village, Bening Hamlet through the KKN program. The main focus of the program is assistance with NIB registration and halal certification, as well as digital marketing training using WhatsApp Business. Assistance with NIB registration and halal certification aims to facilitate market access and fulfill business regulations. Through collaboration with local MSMEs, the KKN program has succeeded in increasing the self-confidence of MSME owners and expanding their market access. Marketing training outreach via WhatsApp Business provides MSME owners with knowledge and skills in digital marketing as an effort to increase MSME online presence and expand customer reach. The results of this research underline the positive contribution of the KKN program in strengthening MSMEs and local economic growth. This article provides insight into efforts to strengthen MSMEs through a community-based approach.*

**Keywords :** Villages, KKN, MSMEs.

**PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program yang mampu menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu dan teknologi di luar lingkungan kampus. Dalam program ini, mahasiswa terlibat dalam kegiatan di luar kampus dengan waktu, metode kerja, dan persyaratan tertentu. Program KKN bukan hanya merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi, tetapi juga menjadi manifestasi dari prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Syardiansah, 2019)

Program KKN, yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi, memiliki tujuan utama untuk memberikan pengalaman pendidikan yang lebih kaya dan bermakna bagi mahasiswa, sambil memberikan nilai tambah yang signifikan pada pendidikan tinggi itu sendiri. Melalui pelaksanaan KKN, diharapkan bahwa mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadian mereka, serta secara aktif berperan dalam pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu komponen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. (Laia, 2022)

Sementara itu, Kelurahan Jingglong, yang terletak di Kecamatan Sutojayan, Blitar, merupakan sebuah wilayah yang kaya akan potensi ekonomi yang belum sepenuhnya tergalai. Di

dalam wilayah ini, terdapat dua dusun yang memiliki karakteristik unik, yakni Dusun Bening dan Dusun Jingglong. Kekayaan alam dan keberagaman budaya yang ada di Kelurahan Jingglong menciptakan peluang besar untuk mengembangkan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dapat menjadi salah satu pendorong utama ekonomi lokal.

Upaya mendukung pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM di Kelurahan Jingglong, sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah diinisiasi. Program KKN ini dengan tegas memfokuskan diri pada penguatan sektor UMKM yang ada di wilayah ini. Tujuan dari program ini tidak hanya sebatas mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM setempat, tetapi juga memberikan solusi konkrit dalam bentuk pendampingan dalam proses pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal, dan pelatihan dalam pemasaran digital melalui platform WhatsApp Business.

Mempertimbangkan karakteristik unik dari Dusun Bening dan Dusun Jingglong, diharapkan bahwa program KKN ini akan memberikan dampak yang signifikan dalam mengembangkan potensi UMKM di wilayah ini. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan ekonomi lokal serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Kelurahan Jingglong, Dusun Bening, dan Dusun Jingglong. Artikel yang akan diuraikan selanjutnya akan memberikan gambaran mendalam mengenai hasil konkret dari upaya penguatan sektor UMKM ini serta dampak positifnya terhadap masyarakat dan ekonomi di wilayah ini, sejalan dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi

## METODE

Program Kuliah Kerja Nyata yang berfokus pada penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dijalankan di Dusun Bening, wilayah administratif Kelurahan Jingglong, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Kegiatan ini diharapkan menghadirkan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi di tingkat lokal, memperkuat keterlibatan perguruan tinggi dalam memajukan masyarakat, dan membuka peluang baru bagi para pelaku UMKM yang berada di lokasi tersebut.

Sasaran dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM yang aktif beroperasi di Dusun Bening, wilayah administratif Kelurahan Jingglong. Kelompok pelaku UMKM yang menjadi fokus kegiatan ini mencakup entitas bisnis yang bergerak dalam sektor makanan dan juga yang beroperasi di sektor non-makanan. Dengan demikian, program ini dirancang untuk memberikan dukungan, bimbingan, serta upaya penguatan kepada beragam jenis UMKM di dalam wilayah tersebut, sejalan dengan keragaman produk dan layanan yang mereka tawarkan.

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu ke-			
		1	2	3	4
1	Koordinasi Dengan Kelurahan	ü			
2	Survey UMKM	ü	ü		
3	Pendampingan Pembuatan NIB			ü	ü
4	Sosialisasi Digital Marketing				ü
5	Pendampingan Sertifikasi Halal				ü

Program KKN di Dusun Bening, Kelurahan Jingglong, Blitar, berlangsung selama satu bulan. Garis besarnya meliputi:

1. Koordinasi dan Survey Awal: Minggu pertama diisi dengan koordinasi antara tim KKN dan Kelurahan Jingglong, disusul dengan survei awal UMKM di Dusun Bening untuk mengidentifikasi jenis usaha dan masalah yang dihadapi.
2. Pendampingan Pembuatan NIB: Dari minggu pertama hingga kedua, tim KKN membantu

pelaku UMKM dalam proses pendaftaran NIB dengan penjelasan persyaratan dan tahapan aplikasi.

3. Survey Lanjutan dan Persiapan Sosialisasi: Minggu ketiga adalah kelanjutan survei UMKM dengan fokus mendalam. Persiapan juga dilakukan untuk pelatihan sosialisasi digital marketing dan pendampingan sertifikasi halal.
4. Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi: Minggu keempat adalah puncak program, di mana pelatihan digital marketing diberikan kepada pelaku UMKM. Pendampingan juga dilakukan pada proses sertifikasi halal bagi UMKM di sektor makanan. Serta penyerahan NIB kepada pelaku UMKM yang didaftarkan.

Selama program KKN, tim berfokus pada penguatan UMKM di Dusun Bening dengan memberikan dukungan dalam pendaftaran NIB, sertifikasi halal, dan pelatihan pemasaran digital.



**Diagram 1.** Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian di Kelurahan Jingglong

## PEMBAHASAN

### Minggu Pertama: Koordinasi dan Survey Awal

Hari pertama kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Bening, Kelurahan Jingglong, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar, diawali dengan pertemuan penting. Tim KKN bersama pihak Kelurahan Jingglong berkumpul di Kantor Kelurahan untuk merencanakan dan berkoordinasi mengenai program yang akan dilaksanakan selama satu bulan kegiatan KKN berlangsung. Diskusi awal ini membahas tujuan, peran masing-masing, serta kerangka kerja yang akan digunakan selama program.

Pada hari kedua hingga hari ketujuh, tim KKN memulai tahap pertama survei dengan melakukan survei awal terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang aktif di Dusun Bening dengan cara door to door kepada setiap UMKM yang ada di Kelurahan Jingglong. Fokus utama adalah mengidentifikasi jenis usaha yang ada di wilayah ini serta mengumpulkan informasi awal tentang masalah dan tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM ini. Langkah awal ini menjadi dasar penting untuk memahami kondisi bisnis di wilayah tersebut. Kegiatan survei dan observasi kepada UMKM. Diantara persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha (UMKM), antara lain:

1. Nomor Induk kependudukan (NIB),
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP),
3. Alamat email aktif (opsional),
4. Nomor ponsel aktif yang terhubung Whatsapp.

### Minggu Pertama hingga Kedua: Pendampingan Pembuatan NIB

Mulai dari hari pertama hingga hari ketujuh pada minggu kedua, tim KKN menjalankan tahap kedua program, yaitu pendampingan dalam proses pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB). Dengan tujuan untuk membantu UMKM yang membutuhkan, tim memberikan bimbingan kepada para pelaku UMKM tentang persyaratan dan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan NIB. Proses ini melibatkan penjelasan rinci tentang tahapan dan prosedur aplikasi NIB, sehingga para pelaku UMKM dapat mengikuti proses pendaftaran dengan lancar dan memahami manfaatnya untuk usaha mereka.



**Gambar 1.** Pendataan untuk Pendaftaran NIB



**Gambar 2.** Pendataan untuk Pendaftaran NIB Berikut data hasil survei dan observasi terkait kepemilikan UMKM terhadap legalitas NIB.



**Tabel 2.** Data Pelaku usaha di Kelurahan Jingglong.

No.	Nama	Jenis Usaha/produk	Kepemilikan NIB
1.	Hanim	Bengkel las	Tidak
2.	Jamronah	Kue Basah	Tidak
3.	Budi Prasetya	Pengisian ulang air mineral	Tidak
4.	Eko	Mebel	Tidak
5.	Sustiana	Penjahit	Tidak

**Minggu Ketiga: Survey Lanjutan dan Persiapan Sosialisasi**

Pada minggu ketiga, tim KKN memulai tahap ketiga kegiatan. Hari pertama hingga hari tujuh diisi dengan survei lanjutan terhadap UMKM di Dusun Bening. Tim fokus pada pengumpulan data lebih mendalam, termasuk informasi tambahan tentang kapasitas produksi dan potensi pengembangan bisnis. Data ini akan menjadi informasi yang dapat digunakan untuk melengkapi data pada akun OSS masing-masing pelaku UMKM.

**Gambar 3.** Survey Data Keperluan Sertifikasi Halal

Sementara itu, dari hari delapan hingga hari empat belas, tim KKN memanfaatkan waktu untuk persiapan kegiatan sosialisasi digital marketing dan pendampingan sertifikasi halal yang akan dilaksanakan di minggu keempat. Persiapan meliputi penyusunan materi pelatihan, pemilihan alat dan platform yang akan digunakan, serta penentuan pendekatan yang paling sesuai untuk memberikan manfaat maksimal kepada pelaku UMKM. Pada tahap pendampingan, penulis mendatangi pelaku UMKM secara door to door serta memberikan pemahaman dan arahan terkait pendaftaran NIB yang dilakukan melalui website dan aplikasi Online Single Submission (OSS), tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua UMKM dilakukan pendampingan tetapi pendaftaran dilakukan secara mandiri oleh tim pengabdian. Pembuatan NIB dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada di website OSS mulai dari memasukkan identitas pemilik UMKM dan data-data tentang UMKM yang dimilikinya seperti tahun berdiri, besarnya modal, kuantitas produksi, omset, dan lain-lain.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO  
NOMOR INDUK BERUSAHA: 0709230114059

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: HANIM AFIDATUR ROHMAH
2. Alamat	: LINGKUNGAN JINGGLONG, Desa/Kelurahan Jingglong, Kec. Sutojayan, Kab. Blitar, Provinsi Jawa Timur
3. Nomor Telepon Seluler	: +
Email	: hanimafidatur@gmail.com
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporkan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 7 September 2023

Menteri Investasi/  
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 7 September 2023

<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.</li><li>2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.</li><li>3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.</li><li>4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.</li></ol>	
--	--

**Gambar 5.** Salah satu dokumen NIB milik UMKM yang berhasil didaftarkan.

### Minggu Keempat: Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi



**Gambar 6.** Foto Peserta Sosialisasi Bersama Lurah Jingglong

Minggu keempat menjadi puncak dari program KKN ini. Pada hari pertama hingga hari tujuh, tim KKN memberikan pelatihan sosialisasi digital marketing kepada pelaku UMKM.

Mereka secara cermat menjelaskan penggunaan WhatsApp Business sebagai alat pemasaran, strategi media sosial, dan cara mengoptimalkan kampanye online. Langkah ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan yang berguna kepada pelaku UMKM dalam memasarkan produk dan jasa mereka secara efektif.

Dari hari delapan hingga hari empat belas, tim KKN memberikan pendampingan lebih lanjut, khususnya dalam proses sertifikasi halal bagi UMKM yang bergerak dalam sektor makanan. Pendampingan ini meliputi penjelasan tentang persyaratan sertifikasi halal, pengumpulan dokumen yang diperlukan, dan proses aplikasi. Dengan pendampingan ini, diharapkan UMKM dapat memenuhi standar halal yang diperlukan untuk menjangkau pasar yang lebih luas.



**Gambar 7.** Foto Penyerahan Dokumen NIB kepada pelaku UMKM di Kelurahan Jingglong

## PENUTUP

Pada konteks program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Dusun Bening, Kelurahan Jingglong, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar, berbagai kesimpulan dapat ditarik dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pertama, kerjasama yang erat antara tim KKN dan pihak Kelurahan Jingglong terbukti sangat efektif dalam merencanakan dan mengimplementasikan program ini. Koordinasi awal yang dilakukan di Kantor Kelurahan membantu menetapkan tujuan program, peran masing-masing pihak, dan kerangka kerja yang diperlukan. Ini menciptakan landasan yang kuat untuk menjalankan kegiatan dengan sukses.

Kedua, pendampingan dalam proses pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal telah memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM di Dusun Bening. Proses pendampingan ini memastikan bahwa pelaku UMKM memahami persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh NIB dan sertifikasi halal. Hal ini tidak hanya meningkatkan legalitas usaha mereka tetapi juga meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan. Dengan demikian, pendampingan ini membuka peluang lebih besar untuk mengakses pasar yang lebih luas, termasuk pasar yang mengedepankan standar dan kehalalan produk.

Ketiga, pelatihan pemasaran digital, khususnya penggunaan WhatsApp Business, telah memberikan alat yang efektif kepada pelaku UMKM dalam memasarkan produk dan jasa mereka. Pelatihan ini memungkinkan mereka untuk berinovasi dalam pemasaran dan mencapai pelanggan baru secara online. Ini adalah langkah yang sangat penting mengingat pergeseran perilaku konsumen ke platform digital.

Terakhir, program KKN ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal di Dusun Bening. Dengan meningkatnya kapasitas dan daya saing UMKM, program ini telah menciptakan peluang baru dalam menciptakan lapangan kerja lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi komunitas. Hal ini menggambarkan komitmen perguruan tinggi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengabdian kepada masyarakat, sekaligus mewujudkan konsep tri dharma perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, program KKN ini berhasil mencapai tujuannya dalam upaya meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM, sambil berupaya memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan ekonomi lokal di Dusun Bening. Keberhasilan pelaksanaan program ini memberikan contoh positif tentang bagaimana kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dapat membawa manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas lokal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). Huga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 74–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/577>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A. P., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. KARYA UNGGUL- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 116–124.
- Salsabila, S., Permatasari, D., Abdurrohman, M. F., Dewanti, M. C., & Aminah, S. (2022). Pendampingan UMKM Dalam Pembuatan NIB Melalui Sistem Online Single Submission Di Kelurahan Karang Sari Kota Blitar. Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi, 2(2), 1479–1485.
- Diana, L., Akbhari, I., Fadhilah, A., & Hidayaturracman, H. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Kesadaran Legalitas Usaha Bagi Umkm Kelurahan Dukuh Sutorejo. Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(2), 81–88.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Eka Mulyana, S.Sos selaku Kepala Kelurahan Jingglong karena telah memberikan izin kepada kami untuk kontribusi ini kepada masyarakat.
2. Masyarakat Lingkungan Bening yang bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk mengembangkan ekonomi lokal di lingkungan Bening.